

Market Review & Outlook

- IHSG Cetak Rekor Ke 6,314 Jelang Akhir Tahun.
- IHSG Fluktuatif, Menguat Terbatas (Range: 6,280—6,350).

Today's Info

- CANI Targetkan Pendapatan USD 5.02 Juta
- INAF Ekspansi ke Bisnis Kosmetik
- PBRX Anggarkan Ekspansi USD 30 Juta
- BIPI Divestasi Anak Usaha
- KAEF Siapkan Capex Rp 3.5 Triliun pada 2018
- Volume Penjualan SMGR 26.43 Juta Ton

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take	Stop
		Profit/Bottom Fishing	Loss/Buy Back
SMGR	Spec.Buy	10,475-10,600	9,975
LSIP	Spec.Buy	1,315-1,330	1,260
TLKM	Trd. Buy	4,480-4,510	4,340
EXCL	Trd. Buy	3,040-3,100	2,920
ADRO	S o S	1,860-1,850	1,935

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	32.03	4,333

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
AHAP	28 Dec	EGM
BBTN	28 Dec	EGM
CSIS	29 Dec	EGM
ELTY	29 Dec	EGM

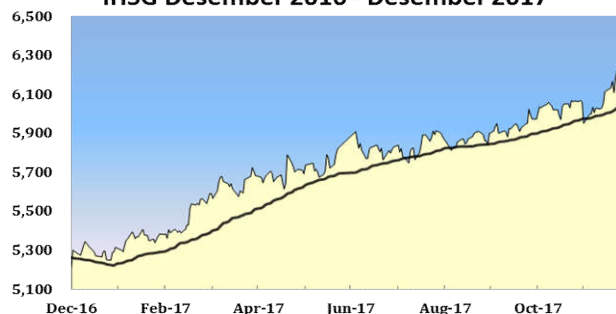
CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
CASA	100 : 369	101	29 Dec

IPO CORNER	
PT. Prima Cakrawala Abadi	
IDR (Offer)	150
Shares	466,666,700
Offer	22 December 2017
Listing	29 December 2017

IHSG Desember 2016 - Desember 2017



JSX DATA

Volume (Million Share)	24,562	Support	Resistance
Value (IDR Billion)	11,874	6,280	6,350
Market Cap. (IDR Trillion)	6,993	6,250	6,375
Total Freq (x)	288,789	6,220	6,400
Foreign Net (IDR Billion)	(572.98)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,314.05	36.88	0.59%
Nikkei	22,783.98	-127.23	-0.56%
Hangseng	29,863.71	266.05	0.90%
FTSE 100	7,622.88	2.20	0.03%
Xetra Dax	12,979.94	-90.08	-0.69%
Dow Jones	24,837.51	63.21	0.26%
Nasdaq	6,950.16	10.82	0.16%
S&P 500	2,687.54	4.92	0.18%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	66.16	0.2	0.26%
Oil Price (WTI) USD/barel	59.84	0.2	0.34%
Gold Price USD/Ounce	1292.08	6.0	0.46%
Nickel-LME (US\$/ton)	12295.00	246.5	2.05%
Tin-LME (US\$/ton)	19995.00	239.0	1.21%
CPO Malaysia (RM/ton)	2459.00	-15.0	-0.61%
Coal EUR (US\$/ton)	94.85	0.0	0.00%
Coal NWC (US\$/ton)	99.45	0.3	0.25%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13562.00	1.0	0.01%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,870.4	0.98%	11.26%
Medali Syariah	1,705.0	0.29%	1.70%
MA Mantap	1,610.1	0.97%	19.24%
MD Asset Mantap Plus	1,532.3	1.30%	11.75%
MD ORI Dua	1,997.3	-0.09%	17.98%
MD Pendapatan Tetap	1,175.6	2.36%	18.90%
MD Rido Tiga	2,334.8	2.03%	15.21%
MD Stabil	1,203.4	1.71%	11.85%
ORI	1,937.9	4.31%	6.86%
MA Greater Infrastructure	1,299.0	3.41%	10.60%
MA Maxima	969.9	5.01%	6.50%
MD Capital Growth	1,059.9	2.93%	7.57%
MA Madania Syariah	1,019.8	0.75%	0.81%
MA Mixed	683.6	-29.10%	-32.61%
MA Strategic TR	1,040.0	0.10%	3.02%
MD Kombinasi	783.1	-0.49%	5.08%
MA Multicash	1,377.8	0.55%	6.04%
MD Kas	1,447.9	0.45%	6.36%

Market Review & Outlook

IHSG Cetak Rekor Ke 6,314 Jelang Akhir Tahun. Sehari sebelum mengakhiri perdagangan tahun 2017, IHSG kembali catatkan rekor sepanjang sejarah dengan menutup perdagangan di level 6,314. Secara sektoral, penguatan pasat di dorong oleh sektor infrastruktur yang naik +1.41% disusul oleh sektor industri dasar yang naik +1.37%. investor asing catatkan net sell sebesar IDR573 miliar atau IDR40 triliun sepanjang 2017. Saham-saham yang menjadi market leader pada perdagangan kemarin adalah BBRI, BBCA, TLKM, INTP, HMSP dan market laggard adalah ASII, BMRI, MYOR, ICBP, SCMA.

Perdagangan saham Amerika Serikat (AS) tercatat naik jelang penutupan akhir tahun. Indeks DJIA naik +0.26% di level 24,837 dan indeks Nasdaq naik +0.16% di level 6,950. Saham United Health dan IBM memberikan kontribusi terbesar dalam kenaikan indeks. Seentara itu, Indeks S&P 500 naik +0.18% di level 2,688. Sektor utility dan telekomunikasi memimpin kenaikan. Adapun sektor barang konsumen menjadi sektor dengan penurunan terdalam.

IHSG Fluktuatif, Menguat Terbatas (Range: 6,280—6,350). IHSG kembali ditutup menguat pada perdagangan kemarin melanjutkan rekor penguatan yang terjadi selama beberapa hari terakhir. Indeks berpeluang untuk dapat melanjutkan penguatannya dan menguji resistance level 6,350. Akan tetapi stochastic yang mengalami kejenuhan terhadap aksi beli berpotensi membawa indeks mengalami koreksi menuju 6,280. Hari diperkirakan indeks kembali fluktuatif cenderung menguat terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (24 - 29 Desember 2017)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
-	-	-	-	-	-

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
26	Inflasi (MoM)	Jepang	Nov-2017	0,7%	0,0%	0,1%
26	Inflasi (YoY)	Jepang	Nov-2017	0,6%	0,2%	0,8%
26	Tingkat Pengangguran	Jepang	Nov-2017	2,7%	2,8%	2,8%
26	Inflasi Inti (YoY)	Jepang	Nov-2017	0,9%	0,8%	0,8%
26	Risalah Rapat BoJ (BoJ Minutes)	Jepang				
27	Keyakinan Konsumen	AS	Nov-2017	122,1	128,6	128,1
27	Pending Home Sales (YoY)	AS	Nov-2017	0,8%	-0,6%	0,5%
28	Penjualan Ritel (YoY)	Jepang	Nov-2017	1,9%	-0,2%	1%
28	Continuing Jobless Claims	AS	Week Ended December 16 th -2017	1,94 juta	1,93 juta	1,99 juta
28	Initial Jobless Claims	AS	Week Ended December 23 rd -2017	245 ribu	245 ribu	236 ribu
28	Produksi Industri (YoY)	Jepang	Nov-2017	3,7%	5,9%	6,4%

Sumber: Tradingeconomics (2017)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Pertumbuhan ekonomi 2017 diproyeksi hanya sebesar 5,05%.** Bank Indonesia memprediksi pertumbuhan ekonomi sepanjang tahun 2017 hanya sebesar 5,05% atau lebih rendah dibandingkan dengan target pemerintah yang tertera di dalam APBN – P 2017 sebesar 5,2%. Sementara pertumbuhan ekonomi pada kuartal terakhir 2017 oleh BI diprediksi hanya sebesar 5,1%. Hal tersebut sebanding dengan prediksi kami di mana pertumbuhan ekonomi diperkirakan hanya sebesar 5,05% sepanjang tahun 2017 dan 5,12% (YoY) di kuartal IV-2017 namun diperkirakan meningkat menjadi sebesar 5,3% di tahun 2018. *(Sumber: Kontan dan MCS Estimates)*
- Defisit neraca transaksi berjalan diprediksi meningkat di tahun depan.** BI memprediksi di tahun 2018, defisit neraca transaksi berjalan (*current account deficit*) diperkirakan melebar ke kisaran 2% -2,5% PDB dibandingkan dengan proyeksi tahun 2017 sebesar 1,65% PDB. *(Sumber: Kontan)*

GLOBAL

- Data klaim tunjangan pengangguran AS bervariasi.** Jika dilihat berdasarkan data klaim tunjangan pengangguran berkelanjutan (*continuing jobless claims*) pada minggu yang berakhir 16 Desember 2017, data klaim tunjangan pengangguran meningkat menjadi sebesar 1,94 juta klaim dibandingkan dengan minggu sebelumnya sebesar 1,93 juta klaim dan ekspektasi pasar sebesar 1,9 juta klaim. Sementara itu, data klaim tunjangan awal pengangguran (*initial jobless claims*) stagnan di level 245 ribu klaim dibandingkan periode sebelumnya dan sedikit di atas ekspektasi pasar sebesar 240 ribu klaim. Secara umum, klaim berkelanjutan maupun awal tenaga kerja AS cenderung menurun di tahun 2017 dibandingkan tahun sebelumnya. *(Sumber: Tradingeconomics)*
- Purchasing Manager Index (PMI) AS mencapai level tertinggi sejak 6 tahun terakhir.** Hal tersebut tercermin dari kenaikan data Chicago Business (CB) PMI pada Desember 2017 yang meningkat menjadi sebesar 67,6 dibandingkan dengan bulan sebelumnya sebesar 63,9 atau merupakan level tertinggi sejak Maret 2011. Secara umum, di tahun 2017 CB PMI AS mengalami tren peningkatan dibandingkan dengan 2016. Nilai indeks berada di atas 50 menunjukkan level ekspansi sedangkan di bawah 50 menunjukkan level kontraksi. *(Sumber: Tradingeconomics)*

Interest Rate			
Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.378%	0.000	-4.138
JIBOR 1 Week	4.858%	0.000	-4.832
JIBOR 1	5.892%	0.000	-6.869
JIBOR 1 Year	7.269%	0.000	-7.461

Others			
Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	113.2	-	-33.87
EMBIG	457.2	-	22.79
BFCIUS	0.8	-	0.79
Baltic Dry	870.0	-	-82.00

Exchange Rate			
Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	97.548	0.00%	-2.0%
USD/JPY	111.540	0.00%	-1.6%
USD/SGD	1.388	0.00%	-1.7%
USD/MYR	4.267	0.00%	-4.6%
USD/THB	34.040	0.00%	-3.8%
USD/EUR	0.897	0.00%	-3.2%
USD/CNY	6.798	0.00%	-1.8%

Sumber: Bloomberg

Today's Info

CANI Targetkan Pendapatan USD 5.02 Juta

- PT Capitol Nusantara Indonesia Tbk (CANI) menargetkan pendapatan sebesar USD5,02 juta dan menekan rugi usaha dari USD5,6 juta menjadi minus USD4,5 juta dan rugi komprehensif dari USD5,9 juta menjadi USD4,7 juta tahun depan.
- Guna efisiensi perseroan juga akan menjual beberapa armada kapal yang dinilai tua. Rencananya ada 10 kapal yang akan dijual tahun depan dan dana hasil penjualan untuk membayar utang.
- Perseroan optimis mampu menekan rugi dan mampu pulihkan cashflow pendapatan dengan membidik beberapa kontrak baru. Saat ini, perseroan memiliki 30 kapal yang masih beroperasi guna menunjang ekspansi bisnisnya.
- Perseroan membidik pendapatan tahun ini sebesar USD4,45 juta atau lebih rendah 2,2% dibandingkan target pendapatan di 2016 sebesar USD4,55 juta. (Sumber:okezone.com)

INAF Ekspansi ke Bisnis Kosmetik

- PT Indofarma Tbk (INAF) menargetkan keuntungan di tahun depan meski saat ini masih merugi sekitar Rp31 miliar. Tahun depan, INAF membidik laba bersih sekitar Rp14 miliar dengan prediksi pendapatan Rp1,67 triliun. Guna memenuhi target tersebut, perseroan akan menambah lini bisnis baru di kosmetik dengan membangun pabrik baru.
- Pembangunan pabrik kosmetik akan memanfaatkan lahan pabrik yang kosong di Cikarang. Pembangunan pabrik baru ini akan didahului dengan pembentukan joint venture (JV) bersama perusahaan asal Korea Selatan (Korsel) bernama Skin&Skin. Namun, pembentukan JV baru akan dilakukan pekan kedua Januari 2018.
- Pembangunan pabrik kosmetik tersebut diperkirakan memakan waktu tiga tahun. Estimasinya pabrik bisa selesai pada 2019 dan produk dapat dipasarkan pada tahun 2020. Selain itu, di tahun depan perseroan juga akan mulai menjual produk kosmetik tersebut di dalam negeri untuk tes pasar dengan mengimpornya dari Korsel.
- INAF juga akan membangun pabrik produksi infus tahun depan. Pembangunan tersebut merupakan kelanjutan pembentukan joint venture bersama Sungwun Pharmacopia Co.Ltd dan PT Baruna Energi Lestari. Nilai investasi pabrik infus yang berlokasi di Makassar itu sebesar Rp250 miliar. Total kapasitas produksi 40 juta botol infus per tahun.
- Tahun depan INAF menyiapkan belanja modal Rp165 miliar, meningkat 37% dibanding alokasi tahun ini yang sekitar Rp120 miliar. Perseroan juga berencana menggelar efek terlebih dahulu (HMETD) atau right issue guna mendanai pembangunan pabrik insulin bersama perusahaan asal Rusia. (Sumber:okezone.com)

PBRX Anggarkan Ekspansi USD 30 Juta

- PT Pan Brothers Tbk (PBRX) untuk memenuhi peningkatan kapasitas produksi telah menganggarkan ekspansi tahun depan sebesar USD 30 juta. Biaya ekspansi itu masuk dalam dana belanja modal tahun depan. Salah satu sumber dananya dari rights issue atau penerbitan saham baru.
- Perseroan ini berencana menambah kapasitas terpasang untuk garmen di akhir 2017 dari 90 juta pieces per tahun menjadi 111 juta pieces per tahun. Sedangkan tambahan kapasitas produksi subsidiary yakni dari Theodore Pan Garmino sebanyak 6 juta pieces per tahun. Kalau keduanya beroperasi, kapasitas produksi terpasang Pan Brothers akan menjadi 117 juta pieces per tahun di 2018. (Sumber:okezone.com)

Today's Info

BIPI Divestasi Anak Usaha

- PT Benakat Integra Tbk (BIPI) melepas saham entitas anak (divestasi). Terkait rencana tersebut, BIPI telah menandatangani perjanjian jual beli saham dan piutang dengan PT Pratama Media Abadi.
- Dalam keterbukaan informasi, Kamis (28/12), BIPI menyebut, penandatanganan perjanjian tersebut telah dilakukan pada Jumat (22/12) akhir pekan lalu. BIPI dalam hal ini sepakat menjual dan mengalihkan 55,05% kepemilikan dan piutang pada anak usaha, yakni PT Indelberg Oil Indonesia (IOI). Bersamaan, 2,13% kepemilikan BIPI di PT Indelberg Indoensia (II) juga dilepas.
- BIPI menyebut, perjanjian ini tidak menimbulkan dampak material terhadap kegiatan operasional, hukum, kondisi keuangan, atau kelangsungan usaha perusahaan.
- Sebagai informasi, per September 2017, BIPI mencatat penjualan sebesar US\$ 2,70 juta dengan laba bersih sebesar US\$ 34,51 juta. Adapun arus kas perusahaan tercatat masih minus US\$ 49,83 juta. Di periode yang sama tercatat aset perusahaan sebesar US\$ 1,37 miliar dengan liabilitas sebesar US\$ 1,04 miliar. (sumber : kontan.co.id)

KAEF Siapkan Capex Rp 3,5 Triliun pada 2018

- PT Kimia Farma Tbk (KAEF) telah menyiapkan dana untuk keperluan dana belanja modal alias capital expenditure di tahun 2018 mendatang. Dana tersebut akan digunakan untuk keperluan ekspansi organik dan anorganik.
- Direktur Utama KAEF Honesti Basyir mengatakan, ia telah menyiapkan dana sebesar Rp 3,5 triliun untuk keperluan capex tahun depan. Jumlah tersebut lebih tinggi dua kali lipat dari anggaran capex tahun 2017 sebesar Rp 1,7 triliun.
- Tak heran jika KAEF menyiapkan anggaran besar untuk tahun 2018. Pasalnya, emiten farmasi pelat merah ini telah menyiapkan rencana ekspansi yang agresif di tahun depan.
- Menurut Honesti, sekitar 60% dari total dana capex tersebut akan digunakan untuk mendukung bisnis utama mereka, yaitu farmasi dan juga ekosistem pendukung lainnya seperti klinik. (sumber : kontan.co.id)

Volume Penjualan SMGR 26,43 Juta Ton

- Produsen semen pelat merah, PT Semen Indonesia Tbk masih membukukan pertumbuhan yang positif dari volume penjualan semennya sampai November 2017 ini. Hal ini digenjot oleh proyek-proyek infrastruktur pemerintah yang mengebut pengerjaannya.
- Agung Wiharto, Sekretaris Perusahaan Semen Indonesia mengatakan, sampai akhir tahun, pihaknya masih optimistis volume penjualan di pasar domestik sesuai target.
- Berdasarkan data Asosiasi Semen Indonesia (ASI), di Januari-November 2017 ini total penjualan emiten berkode SMGR ini adalah 26,43 juta ton, alias tumbuh 9,9% dibandingkan periode yang sama tahun lalu 24,05 juta ton. Sedangkan penjualan domestiknya tumbuh 5,2% menjadi 24,73 juta ton dari Januari-November tahun lalu, 23,49 juta ton.
- Kenaikan paling tajam berasal dari pasar ekspor yang meningkat hingga tiga kali lipat sampai November 2017 ini. Sampai November 2016, ekspor SMGR hanya 550.000 ton, sedangkan periode yang sama tahun ini sudah mencapai 1,7 juta ton. (sumber : kontan.co.id)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen Vincentia	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Dhian Karyantono	Economist	dhian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat

Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah

Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading

Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.